

KEPENTINGAN KOLOMBIA MEMPERTAHANKAN KEPULAUAN SAN ANDREAS DARI KLAIM NIKARAGUA PASCA KEPUTUSAN MAHKAMAH INTERNASIONAL TAHUN 2012

Oleh:

DEWI RATNA SARI

(Dewizuviel@gmail.com)

Pembimbing : Drs. Syafri Harto, M.Si

Bibliografi : 8 Jurnal, 16 Buku, 42 *Website*

Jurusan Ilmu Hubungan Internasional – Prodi Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik
Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jl. H.R. Soebrantas Km. 12,5
Simp. Baru Pekanbaru 28294
Telp/Fax. 0761-63277

Abstract

This research will discuss the interest of maintaining Colombia's the Island of San Andres Nicaragua claim after an international court of Justice decision in 2012. Dispute Nicaraguan territory won by getting the right area of 200 nautical miles as the state beach. To maintain the islands of San Andreas Colombia rejected the international court's decision.

Perspective used in this research is Neorealist. This research uses the theory of conflict by K.J Holsti. Based on this theory conflicts caused conflict in achieving a particular goal, such as territorial defense, security, natural resources in order to maintain or achieve a particular goal. Conflicts also include diplomatic actions and propaganda struggle and threats.

Colombia has economic and political interests in the islands of San Andreas. From the political aspect of these islands is the border region that is leading the island state security. Islands San Andreas also has potential in the field of marine economy, and tourism. To the national interest, Colombia rejects international court decisions

Keyword : *Dispute, Neorealist, territorial defense, tourism.*

Pendahuluan

Tulisan ini akan membahas mengenai kepentingan Kolombia mempertahankan kepulauan San Andreas dari klaim Nikaragua pasca keputusan Mahkamah Internasional tahun 2012. Untuk menjelaskan penelitian ini penulis menggunakan perspektif Neorealis dan

teori Konflik dari K.J Holsti dan konsep kepentingan nasional. Kepulauan San Andreas terletak di ujung barat selatan Laut Karibia dan berada digaris 16°30 LU dan 11°00 LU serta 82°00 BB dan 78°00

BB.¹ Posisi kepulauan San Andreas terletak 110 km sebelah timur dari Nikaragua dan 300 km sebelah barat laut dari Cartagena daratan Kolombia.² Kepulauan ini memiliki luas laut 350.000 kilometer.³

Kepulauan San Andreas merupakan *Viceroyalty* yang diberikan oleh kekaisaran Spanyol kepada Kolombia pada awal abad ke-19 yang merupakan tanda kemerdekaan Kolombia.⁴ Pada tahun 1810 disaat Kolombia menjadi Negara yang merdeka, pulau-pulau dan gundukan-gundukan pulau di Kepulauan San Andreas dikelola dan berada dibawah kedaulatan Kolombia.⁵ Sejak saat itu, sampai sekarang bentuk kedaulatan dan administrasi kepulauan berada dibawah yurisdiksi Kolombia

Kepulauan San Andreas memiliki potensi ekonomi dan politik yang besar di laut Karibia. Dari segi ekonomi kepulauan San Andreas memiliki sumberdaya laut

yang melimpah seperti Lobster Berduri⁶, Keong Ratu, beranekaragam spesies ikan dan lainnya.⁷ Selain itu kepulauan ini juga memiliki potensi cadangan minyak dan gas yang terletak di dasar laut kepulauan San Andreas.⁸ Keistimewaan lain dari kepulauan San Andreas adalah kawasan Cagar Biosfer Seaflower terbesar ke-7 di dunia.⁹ Sebagai kawasan Cagar Biosfer wilayah laut kepulauan San Andreas terlindungi dan memiliki ekosistem laut yang sehat. Sumberdaya laut dilestarikan dan dijaga meminimalisir kepunahan ataupun kelangkaan sumberdaya hayati di kepulauan San Andreas. Adanya Cagar Biosfer Seaflower ini juga mendatangkan keuntungan ekonomi dibidang pariwisata bagi penduduk pulau dan negara.¹⁰ Hal ini dikarenakan banyak wisatawan yang berkunjung ingin menikmati liburan sekaligus belajar di kepulauan San Andreas. Daya tarik lain dari kepulauan San Andreas yaitu pulau ini memiliki

¹International Court Of Justice,” Territorial and Maritime Dispute (Nicaragua v. Colombia) Preliminary Objections of the Government of Colombia Volume 1, July 2003, hal. 23.

<http://www.cancilleria.gov.co/sites/default/files/litigio_nicaragua/DOCUMENTOS%20DE%20LAS%20EXCEPCIONES%20PRELIMINARES%2003%202007/Excepciones%20Preliminares%20de%20Colombia.%2028%20julio%20de%2003.pdf> , [Diakses pada 30 Oktober 2013]

²Ken Decker and Andy Keener, “ A Report on the English-Based Creole of San Andres and Providence Islands, Colombia”, 2001 <<http://www-01.sil.org/silesr/2001/010/SILESR2001-010.pdf>> [diakses pada 15 Oktober 2014]

³Colombia’s rejection of ICJ ruling in maritime dispute with Nicaragua is against international law: ambassador, *Tehrantimes*, 30 September 2013. <<http://www.tehrantimes.com/component/content/article/93-interviews/111192-colombias-rejection-of-icj-ruling-in-maritime-dispute-with-nicaragua-is-against-international-law-ambassador->>, [diakses 30 Oktober 2013]

⁴ International Court Of Justice,” Territorial and Maritime Dispute, *op. cit.*, hal. 29.

⁵ *Ibid*, hal. 30.

⁶ Erick Richard Castro Gonzales, “Landing Control: A Potential Strategy for the Conservation of Spiny Lobster in the Archipelago of San Andreas, Providencia, and Santa Catalina, Colombia”, hal. 188. <http://aquaticcommons.org/15421/1/gcfi_60-29.pdf> [28 Januari 2015]

⁷ NDF Workshop Case Studies, “Non-Detrimental Findings for the Queen Conch (*Strombus Gigas*) in Kolombia, 2008. Tersedia di <http://www.conabio.gob.mx/institucion/cooperacion_internacional/TallerNDF/Links-Documentos/WG-CS/WG9-AquaticInvertebrates/WG9-CS3%20Strombus/WG9-CS3.pdf> [30 Oktober 2014]

⁸ Colombia: a country with energy diversity, tersedia di <<http://www.cancilleria.gov.co/sites/default/files/DocEstrategicos/EnergiaWebEn.pdf>> [diakses 28 Januari 2015]

⁹ *Ibid*, hal. 3.

¹⁰ Lincoln Bent, “Seaflower Marine Protected Area. Archipelago of San Andres, Old Providence & Santa Catalina. Colombian Caribbean”, 2012, hal. 1. Tersedia di <<http://www.redalyc.org/pdf/392/39211831001.pdf>> [diakses pada tanggal 9 Januari 2015]

flora yang beranekaragam hidup di rawa-rawa bakau yang luas. Hutan mangrove terbesar di pulau ini menjadi *Regional Park Old Mangrove Point*.¹¹ Bagi wisatawan, Kepulauan San Andreas merupakan tujuan wisata kelima di Kolombia yang terdiri dari wisatawan asing dan lokal.¹²

Pembahasan

Perjuangan Kolombia mempertahankan kepulauan San Andreas berlandaskan kepentingan ekonomi dan politik negara ini. Bentuk perjuangan kepentingan nasional ini secara sederhana direalisasikan dalam upaya melindungi hak-hak penduduk pulau.¹³ Ada beberapa faktor penting yang membuat Kolombia mempertahankan Kepulauan San Andreas. Dinilai dari segi politik kepulauan San Andreas adalah wilayah terluar yang memiliki nilai strategis dan simbolis bagi keamanan dan pertahanan negara. Sebagai bagian terluar dari Kolombia kepulauan San Andreas adalah wilayah yang harus dilindungi, hal ini disebabkan karena wilayah ini merupakan arena power dalam masalah keamanan politik domestik dan regional.¹⁴

¹¹Santiago Wills, 2013/08/19 10:13, tersedia di <http://fusion.net/justice/story/territorial-dispute-prompts-colombia-nicaragua-beef-navies-22587> [diakses 10 Maret 2014]

¹² SITCAR (Sistema de Informacion Turistica de Cartagena) tersedia di http://www.cartagenadeindias.travel/cargar_imagen.php?id=477&tipo=11&thumbnail=FALSE

¹³“Juan Manuel Santos analiza retirada de Colombia del pacto que reconoce a la CIJ”, *noticias24/internacionales*, 26 November 2013. Tersedia di

<www.noticias24.com/internacionales/noticia/48718/presidente-santos-analiza-retirada-decolombia-del-pacto-que-reconoce-a-cij/> [diakses 31 Januari 2015]

¹⁴Colombia and Nicaragua's Maritime Dispute Intensifies' Media Centre, 09 Agustus 2013, <<http://www.stratfor.com/video/colombia-and-nicaraguas-maritime-dispute-intensifies>> [diakses 30 Oktober 2013]

Keputusan Mahkamah Internasional pada tanggal 19 November 2012 telah membuat Nikaragua mendapatkan haknya sebagai negara pantai yang memperluas batas maritim sampai 200 mil laut. Keputusan mahkamah internasional tersebut memberikan Nikaragua Akses lebih kelahan perikanan serta kawasan cadangan minyak dan gas. Selain itu Nikaragua juga mendapatkan perluasan wilayah

Presiden Kolombia Juan Manuel Santos menegaskan bahwa keputusan mahkamah internasional tidak akan merubah perbatasan lama kedua negara di batas 82 Meridian.¹⁵ Keputusan tersebut dianggap kesalahan dan tidak akan berlaku di Kolombia. Sejak keputusan mahkamah internasional tahun 2012 hubungan politik antara kedua negara mengalami puncak ketegangan. Sikap bermusuhan yang ditunjukkan oleh pemerintahan Kolombia kepada Nikaragua membuat berbagai dialog mengenai perbatasan antar negara gagal dilakukan. Kolombia tetap menyatakan bahwa wilayah perairan yang diberikan oleh mahkamah internasional kepada Nikaragua merupakan kedaulatan penuh Kolombia. Presiden Kolombia tetap memerintahkan armada Angkatan Lautnya untuk berpatroli dan menjaga keamanan wilayah perairan yang disengketakan.¹⁶

Untuk menunjukkan keseriusan negaranya atas penolakan keputusan mahkamah internasional Pemerintah Kolombia menarik diri dari *American Treaty on Pacific Settlement* atau yang dikenal Pakta Bogota pada tanggal 27 November 2012. Keluarnya Kolombia dari perjanjian ini dikarenakan negara ini dituntut harus mematuhi dan menerima yurisdiksi mahkamah internasional sebagai hasil dari penyelesaian secara damai dalam

¹⁵ Confidencia, *Loc.cit*

¹⁶ “Sin desconocerlo, Armada no aplica fallo de la haya”, *Noticias*, 18 November 2013. Tersedia di www.noticiasrcn.com/nacional-regiones-caribe/sin-desconocerlo-armada-no-aplica-fallo-haya [diakses 31 Januari 2015]

perselisihan regional. Sehubungan dengan upaya untuk mempertahankan kedaulatan dan keutuhan negara, pemerintah Kolombia membentuk tim ahli hukum internasional demi mempelajari dan menganalisis lebih lanjut keputusan mahkamah internasional. Selain itu, adanya tim ahli hukum internasional ini juga bertujuan untuk membela Kolombia di persidangan lanjutan yang diajukan oleh Nikaragua pada tanggal 17 September 2013 dan 26 November 2013.¹⁷

Sengketa wilayah perbatasan antara Kolombia dan Nikaragua sebenarnya telah berlangsung lama. Diawali pada tahun 1860 dibawah perlindungan Inggris Nikaragua menandatangani perjanjian Managua dengan Inggris yang membuat Nikaragua mendapat control penuh atas *Mosquito Coast*. Pada tahun 1890 Nikaragua menduduki *Mangles Islas* (Corn Island) secara paksa. Situasi ini terus berlanjut hingga 1894 dimana Nikaragua dengan dukungan Amerika Serikat melakukan latihan militer di pantai tersebut. Sengketa semakin memuncak pada tahun 1913 dimana Nikaragua untuk pertama kalinya berani mengklaim pulau-pulau dari kepulauan San Andreas yang termasuk *Corn Island* di dalamnya.¹⁸ Pada akhirnya klaim sepihak Nikaragua terselesaikan dengan sebuah perjanjian dari negosiasi yang berlarut-larut. Perjanjian tersebut membahas mengenai pertanyaan isu teritorial antara Kolombia dan Nikaragua pada tahun 1928 yang dikenal dengan *Esguerra-Barcenas Treaty*. Dalam perjanjian ini Nikaragua mengakui kedaulatan Kolombia atas kepulauan San Andreas dan Kolombia mengakui

kedaulatan Nikaragua atas laut Karibia.¹⁹ Namun, pada tahun 1969 Nikaragua mempertanyakan validitas dan efektifitas dari perjanjian tersebut. Nikaragua menganggap perjanjian tersebut tidak sah karena berada dibawah pendudukan Amerika Serikat. Persengketaan wilayah antara Kolombia dan Nikaragua menjadi perbincangan internasional pada tahun 2001, diawali tindakan Nikaragua melembagakan permasalahan ini ke mahkamah internasional.

Pada tahun 2007 mahkamah internasional memutuskan bahwa *Esguerra-Barcenas Treaty* sah dan kedaulatan atas kepulauan San Andreas berada dibawah kedaulatan Kolombia.²⁰ Akan tetapi Nikaragua terus mengajukan masalah ke mahkamah internasional dengan berlandaskan *United Nations Convention on the Law of the sea* (UNCLOS). Pasal 2 konvensi menentukan bahwa kedaulatan negara pantai meliputi laut teritorialnya, termasuk ruang udara diatasnya dan dasar laut serta tanah dibawahnya. Pasal 4 Hukum Laut Internasional menyepakati bahwa batas terluar laut teritorial yaitu 12 mil laut diukur dari garis pangkal.²¹ Diluar dari laut teritorial terdapat Zona Ekonomi Eksklusif yang lebarnya tidak boleh lebih dari 200 mil laut diukur dari garis pangkal yang digunakan untuk mengukur lebar laut teritorial (pasal 55 dan 57).²²

Kepentingan Kolombia mempertahankan kepulauan San Andreas dari klaim Nikaragua adalah bentuk perjuangan dari kepentingan nasionalnya. Konsep kepentingan nasional mencakup segi keamanan, ekonomi, politik, dan sosial budaya yang harus dijaga dan

¹⁷ International Court of Justice, “ Nicaragua institutes proceedings against Colombia with regard to alleged “violations of Nicaragua’s sovereign rights and maritime zones declared by the Court’s Judgment of 19 November 2012”, 27 November 2013. Tersedia di < <http://www.icj-cij.org/docket/files/155/17806.pdf>> [20 Oktober 2014]

¹⁸ International Court Of Justice 2003, *Op.cit.* hal. 7.

¹⁹ Ibid, hal. 8.

²⁰ “Nicaragua files new claim against Colombia over San Andres”, Media September 2013. 01. 45 GMT, <<http://www.bbc.co.uk/news/world-latin-amerika-24120241>>

²¹ Heru Prijanto, *Hukum Laut Internasional.*, Malang : Bayumedia Publishing. 2007, hal. 8-9

²² Ibid, hal 11

dilindungi oleh negara. Kepentingan ekonomi dan politik yang ingin dipertahankan oleh Kolombia berkaitan erat dengan kesejahteraan penduduk kepulauan San Andreas. Hal ini dikarenakan tingginya tingkat kemiskinan dan sumber utama matapencaharian penduduk diperoleh dari laut. Sehingga hilangnya 12 mil laut lepas pantai kepulauan San Andreas yang sebelumnya merupakan tempat nelayan mencari nafkah, dapat berdampak buruk bagi kegiatan perekonomian penduduk lokal.

Wilayah perbatasan maritime pada dasarnya termasuk dalam katagori daerah strategis. Perbatasan Negara merupakan manifestasi utama kedaulatan wilayah sebuah Negara. Perbatasan Negara memiliki peranan penting dalam penentuan batas wilayah kedaulatan, pemanfaatan sumber daya alam, menjaga keamanan dan keutuhan wilayah. Penentuan perbatasan suatu Negara dalam banyak hal ditentukan oleh proses historis, politik, hukum nasional, dan hukum internasional.²³ Nilai strategis kawasan perbatasan ditentukan antara lain oleh kegiatan yang berlangsung di dalam kawasan tersebut, yaitu:²⁴

- a. Mempunyai potensi sumber daya yang berdampak pada ekonomi dan pemanfaatan ruang wilayah secara signifikan.
- b. Mempunyai keterkaitan kuat dengan kegiatan di wilayah lainnya yang berbatasan, baik dalam lingkup nasionalnya maupun regional (antar Negara).
- c. Mempunyai dampak politis dan fungsi pertahanan keamanan nasional.

Kepulauan San Andreas memiliki pengaruh penting bagi kedaulatan Kolombia. Hal ini dikarenakan posisi kepulauan yang strategis dan

menguntungkan dalam bidang keamanan dan perdagangan internasional. Kolombia mengkhawatirkan apabila sebagian laut dari kepulauan San Andreas berada dibawah kedaulatan Nikaragua maka dalam waktu yang akan datang Nikaragua berpotensi untuk memperluas wilayahnya kembali. Selain itu, kesadaran Kolombia mengenai tingkat kekuatan Angkatan Laut Nikargua yang akan mengawasi wilayah perbatasan negaranya tidak cukup kuat untuk melawan aktifitas perdagangan narkoba di perbatasan. Faktor lemahnya Angkatan Laut Nikaragua menjadikan negara ini tetap mempertahankan wilayah perbatasannya dengan mengirim pasukan Angkatan Lautnya untuk tetap berpatroli dan melakukan pengawasan penuh di wilayah perbatasan yang bukan lagi milik negara mereka.

Sektor ekonomi yang paling dinamis di Kepulauan San Andreas adalah Pariwisata. Kolombia sebagai negara berkembang bergantung pada sektor pariwisata Kepulauan San Andreas.²⁵ Kegiatan yang berhubungan dengan pariwisata, perdagangan, hotel, dan restoran mewakili sekitar 64% PDB (Produk Domestik Bruto). Kepulauan San Andreas dikunjungi lebih dari 400.000 wisatawan setiap tahun, 20% dari wisatawan tersebut merupakan warganegara asing. Kepulauan San Andreas dikategorikan sebagai tujuan ke 5 oleh para wisatawan sebagai tempat wisata yang menyenangkan di Kolombia.

Sektor pariwisata juga merupakan kegiatan ekonomi yang menyediakan potensi besar untuk pengurangan kemiskinan di kepulauan ini. Kepadatan penduduk dan tingkat kemiskinan yang

²³ Direktorat Jenderal Strategi Pertahanan Direktorat Wilayah Pertahanan, "Kajian Optimalisasi Penanganan Wilayah Perbatasan Maritim RI-RDTL dalam Rangka Menjaga Keutuhan NKRI, Jakarta, 2007. Hal 57.

²⁴ Ibid., hal. 59.

²⁵ Ministerio de Comercio, Industria y Turismo, "Plan Sectorial de Turismo 2011-2014; *Turismo : factor de prosperidad para Colombia*".

Documentos de propuesta. Bogota: 2011 hal.6.

diakses dari

<http://www.mincit.gov.co/minturismo/descargar.php?id=40732> [30 Oktober 2014]

tinggi membuat kepulauan terbantu dengan adanya sektor pariwisata karena sektor ini mempekerjakan orang-orang yang tidak terampil. Sehingga dengan adanya sektor pariwisata ini akan mengkonsolidasikan industri pariwisata sebagai mesin pembangunan daerah, sumber lapangan kerja dan devisa. penyediaan jasa wisata berkontribusi terhadap generasi kekayaan yang membuat pemerataan dalam meningkatkan kualitas hidup penduduk.

Pendapatan untuk pariwisata Kolombia telah meningkat cukup besar pada akhir tahun 2010, jumlah dari tagihan pajak penghasilan pariwisata dan kontribusi fiskal mencapai \$39,500 juta. Pertumbuhan yang cukup besar diperoleh, jika memperhitungkan bahwa untuk tahun 2007 totalnya hanya \$4.470 juta, sementara pada akhir tahun 2010 diperoleh \$23,500 juta untuk item ini. Adapun pajak pariwisata, ia mengalami pertumbuhan yang signifikan, dari \$7.000 juta menjadi \$14,500 juta pada tahun 2008 dan 2009 masing-masing; pada tahun 2010, diperoleh \$16.000 juta untuk item ini.²⁶ Pada tahun 2014 jumlah wisatawan Kepulauan San Andreas menjadi tujuan kedua bagi wisatawan asing.²⁷

Pentingnya sektor pariwisata bagi Kolombia membuat negara ini merancang visi pariwisata pada tahun 2020 yang mana dalam visi tersebut Kolombia menegaskan bahwa pariwisata merupakan salah satu sektor ekonomi penting untuk pembangunan ekonomi negara. Mampu menciptakan lapangan pekerjaan, redistribusi pendapatan bagi penduduk lokal. Dalam visi pariwisata 2020 ini pemerintahan Kolombia menggalakkan tema dan produk pariwisata yang

memperkenalkan wisata budaya (mencakup sejarah pariwisata, arkeologi, keahlian memasak, festival, karnaval, ekspresi keagamaan, dan etno). Sedangkan untuk wisata alam yaitu ekowisata, wisata petualangan yang didalamnya meliputi kegiatan olahraga dan rekreasi.²⁸ Visi Kolombia pada tahun 2020 yang ingin meningkatkan sektor pariwisatanya akan terhambat dan berpotensi gagal dilaksanakan jika 12 mil laut yang didapatkan oleh Nikaragua tidak dipertahankan. Wilayah laut ini merupakan wilayah yang penting bagi kegiatan pariwisata Kepulauan San Andreas.

Keputusan mahkamah pada tanggal 19 November 2012 merupakan suatu ancaman besar bagi sektor pariwisata di Kepulauan. Keputusan mahkamah memberikan Nikaragua sebagian laut timur dari 82 meridian, keputusan ini membuat Kolombia kehilangan 75.000 Km² wilayah lautnya. Dengan demikian hampir 43% wilayah laut Kolombia menjadi milik Nikaragua.

Kolombia menyadari bahwa wilayah laut yang menjadi milik Nikaragua setelah keputusan mahkamah internasional 2012 merupakan kawasan yang paling kaya dengan spesies ikan. Wilayah laut yang hilang tersebut juga termasuk kawasan Cagar Biosfer Seaflower. Ditambah lagi wilayah tersebut memiliki potensi minyak yang sangat tinggi, terdapat sekitar 6.000 miliar barel di dasar laut.

Nicaragua telah mengumumkan untuk memulai eksplorasi di dekat perairan San Andreas. Pemerintahan Nikaragua telah menawarkan landas kontinennya ini menunjukkan potensi bahaya terhadap lingkungan terutama untuk Cagar Biosfer Seaflower. Ada beberapa kekhawatiran Kolombia terhadap kegiatan eksplorasi minyak yang dilakukan oleh Nikaragua, antara lain:

1. Kegiatan eksplorasi minyak beresiko mengakibatkan tumpahan

²⁶ Ministerio de Comercio, Industria y Turismo, *Op.Cit.* hal.9

²⁷ SITCAR (Sistema de Informacion Turistica de Cartagena) tersedia di http://www.cartagenadeindias.travel/cargar_imagen.php?id=477&tipo=11&thumbnail=FALSE

²⁸ Ibid.,

minyak seluas 6.500 Km². Ancaman ini dapat membunuh makhluk hidup dilaut dan mencemari ekosistem.

2. Kemungkinan kebocoran hidrokarbon yang mencemari laut dapat sampai ke pantai Kolombia melalui arus gelombang. Kondisi ini menyebabkan gangguan ekosistem terhadap siklus reproduksi spesies, dikarenakan pertukaran nutrisi untuk pengembangan ikan dan spesies lainnya yang membutuhkan ekosistem asli.
3. Ancaman bahaya juga datang dari gerakan infrastruktur yang akan diletakkan di wilayah eksplorasi. Banyak sistem eksplorasi yang menggunakan bahan peledak untuk menghancurkan terumbu karang.
4. Penduduk hidup dari sumberdaya laut, pencemaran laut dan ancaman bagi flora dan fauna yang hidup di laut akan mematikan sumber penghasilan para penduduk. Akibatnya akan merusak sosial ekonomi dan bahkan merusak kebudayaan penduduk.

Ancaman terhadap kelestarian flora dan fauna, pencemaran ekosistem laut, dan kerusakan terumbu karang secara otomatis akan mempengaruhi kegiatan produktif yang terjadi di bidang pariwisata, rekreasi, dan transportasi. Kondisi inilah yang dihindari oleh Kolombia. Jika sektor pariwisata dan perikanan menurun, maka akan berdampak buruk bagi ekonomi kepulauan. Kondisi ini juga dapat menurunkan devisa negara dikarenakan wisatawan yang biasanya memilih kepulauan sebagai tempat berlibur menghilang karena kondisi kepulauan yang tercemar akibat eksplorasi minyak Nikaragua.

Sektor perikanan merupakan aktivitas ekonomi kedua setelah pariwisata di kepulauan San Andreas. Sektor ini juga merupakan peluang lapangan pekerjaan bagi penduduk yang bekerja di kapal-kapal

industri Kepulauan. Diperkirakan ada 600 orang yang bekerja di kapal-kapal industri.²⁹ Hasil tangkapan ikan dari kapal-kapal industri kemudian dibersihkan, diseleksi, dibekukan, dan dikemas untuk diekspor ke Amerika Serikat.

Selain aktifitas memancing kapal industri, sebagai penduduk juga mencari makan dari hasil laut. Para penduduk ini biasanya merupakan nelayan tradisional. Akan tetapi, wilayah laut yang kini menjadi milik Nikaragua merupakan tempat yang kaya akan ikan. Para nelayan kepulauan biasanya memancing kearah laut yang sekarang bukan lagi wilayah mamancing mereka. Banyak penduduk yang pada akhirnya mendapatkan tangkapan hanya cukup untuk konsumsi pribadi, tidak cukup untuk dijual.

Pada tahun 2000-2009 kepulauan ini memberi pemasukan sekitar \$50.000.000 dari hasil laut kepulauan ini, dimana 78% disumbangkan oleh ekspor lobster beku. Hasil laut dari kepulauan merupakan aset ekonomi penting bagi Kolombia. Kepulauan ini memiliki kontribusi yang besar untuk pembangunan nasional dari hasil laut. Banyak spesies ikan yang dikembangkan melalui konservasi perlindungan laut yaitu Cagar Biosfer Seaflower.

Potensi sumberdaya ekonomi wilayah laut kepulauan San Andreas kelautan berupa perikanan tangkap (Lobster Berduri, Keong Ratu, Ikan, dan moluska), budidaya laut, terumbu karang, dan lamun, serta sumberdaya non-kelautan seperti hutan mangrove. Potensi ekonomi ini sangat penting bagi Kolombia, baik untuk pembangunan kepulauan maupun untuk pembangunan nasional. Jika kepulauan San Andreas tidak dipertahankan keutuhannya, maka Kolombia akan kehilangan wilayah laut yang kaya dengan sumberdaya alamnya.

Keputusan dari mahkamah internasional akan berdampak terhadap hasil tangkapan nelayan di kepulauan.

²⁹EIEspectador,*Loc.cit*

Industri perikanan dapat menghasilkan US\$6.000.000 ekspor pertahun. Lobster merupakan salah satu spesies yang paling penting di kepulauan ini. 95% ekspor Lobster berduri berasal dari kepulauan San Andreas, lebih tepatnya negara kehilangan 70% dari produksi lobster berduri di wilayah maritim tersebut.³⁰ Biasanya lobster ini ditangkap sebelah utara pulau di daerah yang dikenal Green Bulan atau Corner. Lokasi ini adalah titik strategis komersial yang tidak akan bisa di akses lagi oleh penduduk dipulau jika keputusan oleh mahkamah internasional di Den Haag tersebut tidak ditolak. Wilayah laut yang hilang merupakan masalah yang penting dan serius sebagai daerah yang melimpah lobster berduri, kerang ratu dan ikan merupakan bagian utara dari San Andreas, Providencia, dan Santa Catalina. Masalah ini bukan hanya dialami oleh industri perikanan akan tetapi juga nelayan skala kecil, perbatasan baru merupakan kerugian yang dapat mengganggu perekonomian penduduk.³¹

Keong Ratu (*Strombus Gigas*) juga termasuk spesies yang penting setelah Lobster berduri. Kepulauan San Andreas menghasilkan lebih dari 95% total produksi spesies ini. Saat ini, produksi Keong Ratu dalam urutan keempat di Barat Daya karibia setelah Jamaika, Honduras, dan Nikaragua. Keong Ratu (*Strombus Gigas*)³²

³⁰ Caracol, Tersedia di <http://www.caracol.com.co/noticias/regionales/en-san-andres-dirigentes-y-ciudadanos-preocupados-por-el-futuro-de-laisla/20121119/nota/1797770.aspx&prev=search> [diakses 7 Januari 2015]

³¹ Agencia de Noticias UN, "New Border Hinder Catching Spiny Lobsters in San Andres", 22 November 2012, Bogota diakses dari www.agenciadenoticias.unal.edu.co/ndetalle/article/new-border-hinders-catching-spiny-lobsters-in-san-andres.html [27 Januari 2015]

³² NDF Workshop Case Studies, "Non-Detrimental Findings for the Queen Conch (*Strombus Gigas*) in Kolombia, 2008. Tersedia di

Kesimpulan

Keputusan mahkamah internasional pada tanggal 19 November 2012 di pengadilan Den Haag adalah hasil dari upaya penyelesaian sengketa wilayah secara damai antara Kolombia dan Nikaragua. Akan tetapi, keputusan mahkamah internasional yang sudah final tersebut ditolak oleh pemerintah Kolombia. Sikap penolakan yang ditunjukkan Kolombia setelah keputusan mahkamah internasional bertujuan untuk mempertahankan kepulauan San Andreas.

Secara geografis kepulauan San Andreas merupakan Provinsi terluar dari Kolombia. Wilayah perbatasan mempunyai peranan penting dalam bidang keamanan meliputi penentuan batas wilayah kedaulatan suatu negara, pemanfaatan sumberdaya alam, menjaga keamanan dan keutuhan wilayah. Kepentingan Kolombia mempertahankan kepulauan San Andreas ada bentuk dari perjuangan kepentingan nasionalnya. Kepentingan nasional Kolombia secara khusus merupakan elemen-elemen yang membentuk kebutuhan negara yang paling vital seperti pertahanan, keamanan, militer, dan kesejahteraan penduduk kepulauan.

Keputusan mahkamah internasional dianggap Kolombia merupakan suatu kegagalan, karena telah melanggar hak-hak penduduk pulau. Kepulauan San Andreas merupakan wilayah padat penduduk dengan jumlah 2.206 penduduk/kilometer. Penduduk kepulauan San Andreas juga masih hidup dalam garis kemiskinan. Sebagian dari penduduk pulau bekerja sebagai nelayan. Laut adalah sumber makanan dan sumber kehidupan bagi penduduk pulau.

http://www.conabio.gob.mx/institucion/cooperacion_internacional/TallerNDF/Links-Documentos/WG-CS/WG9-AquaticInvertebrates/WG9-CS3%20Strombus/WG9-CS3.pdf [30 Oktober 2014]

Wilayah maritim yang menjadi milik Nikaragua adalah kawasan yang paling kaya ikan dan lobster berduri. Nelayan biasanya memancing ikan dan mencari lobster di daerah ini. Akan tetapi, keputusan mahkamah internasional telah membuat mereka kehilangan lahan untuk menghidupi keluarga mereka. Tingkat kepadatan penduduk kepulauan San Andreas menyebabkan lahan laut yang tersisa tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan pangan penduduk.

Dari segi ekonomi wilayah maritim yang disengketakan juga merupakan kawasan cadangan minyak dan gas yang belum pernah di eksplorasi oleh Kolombia. Diprediksi bahwa terdapat 6.000 milyar barel minyak di wilayah ini. Jika Kolombia tidak mempertahankan keutuhan kepulauan bukan hanya kerugian karena kehilangan wilayah yang berpotensi ekonomi, akan tetapi juga dapat merusak perekonomian kepulauan. Hal ini dikarenakan kepulauan San Andreas merupakan provinsi yang menggantungkan aktivitasnya dibidang pariwisata dan perikanan. Kepulauan San Andreas merupakan kawasan Cagar Biosfer Seaflower yang merupakan tempat wisatawan ingin berlibur dan melakukan penelitian. Jika Nikaragua melakukan eksplorasi minyak di wilayah tersebut maka akan berpotensi merusak Cagar Biosfer Seaflower. Apabila ekosistem dilaut rusak maka ikan-ikan akan mati dan terumbu karang juga rusak. Kemudian kerusakan ekosistem laut berdampak buruk bagi kelangsungan hidup penduduk. Kegiatan pariwisata akan terganggu dan aktivitas perikanan penduduk juga terhenti.

Dari segi politik letak kepulauan San Andreas berbatasan dengan beberapa negara tetangga seperti Panama, Honduras, Kosta Rika, Jamaika, yang sudah terikat perjanjian batas negara. Kepulauan San Andreas juga merupakan arena power bagi keamanan domestik dan regional. Masalah keamanan di wilayah ini menjadi hal yang sangat sensitif dikarenakan merupakan wilayah yang sudah diklaim sejak lama

oleh Nikaragua. Konsekuensi lemahnya keamanan di Kepulauan San Andreas dapat berpotensi terjadinya konflik perbatasan, perbedaan hukum antar penduduk yang mempengaruhi aktivitas penduduk, barang, dan jasa yang kemudian dapat mempengaruhi keamanan dengan masuknya perdagangan narkoba, perdagangan manusia, bahkan terorisme.

Sikap penolakan yang ditunjukkan oleh Kolombia tidak hanya sekedar penolakan secara terang-terang didepan media masa, namun juga di realisasikan Kolombia dengan armada Angkatan Laut yang tetap menjaga keamanan di wilayah maritim yang disengketakan. Angkatan Laut Kolombia tidak hanya berjaga di wilayah maritim akan tetapi juga di ruang udara. Tindakan pengawasan yang permanen di kawasan tersebut telah mendapat teguran dari pihak berwenang Nikaragua, akan tetapi Angkatan Laut Kolombia tetap melakukan patrol dan pengawasan secara terus-menerus. Angkatan Laut Kolombia tetap menganggap bahwa wilayah tersebut berada dibawah yurisdiksi Kolombia dan keputusan mahkamah internasional tidak akan pernah berlaku bagi negaranya.

Kepentingan ekonomi dan politik Kolombia adalah hal mendasar yang harus dipertahankan negara ini demi kelangsungan kesejahteraan warganegaranya. Keputusan mahkamah internasional tahun 2012 memang tetap memberikan kedaulatan kepada Kolombia atas tiga pulau yaitu San Andreas, Providencia, dan Santa Catalina. akan tetapi perbatasan baru membuat Kolombia kehilangan 12 mil lautnya yang merupakan wilayah paling kaya akan lobster dan ikan. Dengan menolak keputusan mahkamah internasional Kolombia telah berusaha untuk tetap menjaga kedaulatan penuh negaranya. Kolombia tetap melakukan pengawasan dan patrol secara permanen di wilayah maritime yang disengketakan. Hal ini bertujuan untuk menjaga wilayah

perbatasan negara yang merupakan wilayah terdepan suatu negara.

Selain pengirimana armada Angkatan Laut, Kolombia juga menarik diri dari Pakta Bogota pada tanggal 27 November 2012. Kolombia sebagai negara penandatangan dikecam oleh pakta ini untuk mematuhi dan menerima keputusan mahkamah internasional. Kolombia yang membentuk tim ahli Hukum Internasional mengupayakan bahwa keputusan mahkamah internasional merupakan suatu inkonsistensi dan kesalahan karena melanggar sejarah kesatuan pulau. Kepulauan San Andreas juga merupakan wilayah yang sudah tunduk pada perjanjian internasional yang diakui oleh mahkamah internasional pada tahun 2007.

Ketidakpatuhan Kolombia terhadap mahkamah internasional ini pada akhirnya membuat Nikaragua kembali mengajukan aplikasi melawan Kolombia dan meminta mahkamah internasional untuk menentukan secara pasti batas landas kontinen antara Nikaragua dan Kolombia di wilayah 200 mil laut dari pantai Nikaragua yang merupakan keputusan mahkamah tanggal 19 November 2012. Pada tanggal 26 November 2013 Nikargua kembali mengajukan aplikasi melawan Kolombia berkaitan dengan dugaan pelanggaran hak-hak berdaulat Nikaragua di Zona Ekonomi Eksklusifnya. Sengketa wilayah perbatasan ini terus berlanjut dan mahkamah internasional sebagai badan peradilan utama Perserikatan Bangsa-Bangsa memberikan batas pengajuan permohonan memorial Nikaragua pada tanggal 3 Oktober 2014 dan 3 Juni 2015 sebagai batas waktu pengajuan memorial Kolombia.

Referensi

Dewa Gede Sudika Mangku, “*Suatu Kajian Umum Tentang Penyelesaian Sengketa Internasional Termasuk di dalam Tubuh ASEAN*”, Perspektif, Volume XVII, No.3 Tahun 2012.

Faisyal Rani, “*Strategi Pemerintah Indonesia dalam meningkatkan Keamanan Wilayah Perbatasan Menurut Perspektif Sosial Pembangunan*”.. Jurnal Transnasional, Vol. 4, No. 1, Juli 2012.

Johannie Lucia James Cruz, “*El Turismo Como estrategia de desarrollo economico: El caso de las islas de San Andres y Providencia*”, Universidad Nacional de Colombia, Vol.16, No. 1. Desember 2013.

M Saeri,, “*Nilai Strategis Riau Dalam Kerjasama Keamanan Kawasan Selat Malaka*”, Jurnal Transnasional, Vol.2, No.2, Februari 2011, hal. 317.

Rendi Prayuda & Syafri Harto,”*Strategi Indonesia Menghadapi Malaysia di Wilayah Perbatasan Tahun 2006-2010*”. Jurnaltransnasional, Vol. 4, No. 1, Juli 2012.

Yessi Olivia,”*Kedaulatan, Kedaulatan Teritorial dan Sengketa Wilayah*”. Jurnal Transnasional, Vol. 2, No. 2, Februari 2011.

-----, “*Level Analisis Sistem dan Teori Hubungan Internasiona*”l. Jurnal Transnasional, Vol. 5, No. 1, Juli 2013.

Yuli Fachri, “*Politik Luar Negeri Malaysia Setelah Keputusan Mahkamah Internasional Tahun 2002 Tentang Sipadan-Ligitan*”, Jurnal Transnasional, Vol. 4 No. 2 Februari 2013.

“Juan Manuel Santos analiza retirada de Colombia del pacto que reconoce a la CIJ”, noticias24/internacionales, 26 November 2013. Tersedia di <www.noticias24.com/internacionales/noticia/48718/presidente-santos-analiza-retirada-decolombia-del-pacto-que-reconoce-a-cij/> [diakses 31 Januari 2015]

“Sin desconocerlo, Armada no aplica fallo de la haya”, Noticias, 18 November 2013. Tersedia di

- www.noticiasrcn.com/nacional-regiones-caribe/sin-desconocerlo-armada-no-aplica-fallo-haya [diakses 31 Januari 2015]
- Colombia and Nikaragua's Maritime Dispute Intensifies' Media Centre, 09 Agustus 2013, <<http://www.stratfor.com/video/colombia-and-nicaraguas-maritime-dispute-intensifies>> [diakses 30 Oktober 2013]
- Colombia: a country with energy diversity, tersedia di <<http://www.cancilleria.gov.co/sites/default/files/DocEstrategicos/EnergiaWebEn.pdf>> [diakses 28 Januari 2015]
- Colombia's rejection of ICJ ruling in maritime dispute with Nicaragua is against international law: ambassador, *Tehrantimes*, 30 September 2013. <[http://www.tehrantimes.com/component/content/article/93-interviews/111192-colombias-rejection-of-icj-ruling-in-maritime-dispute-with-nicaragua-is-against-international-law-ambassador->](http://www.tehrantimes.com/component/content/article/93-interviews/111192-colombias-rejection-of-icj-ruling-in-maritime-dispute-with-nicaragua-is-against-international-law-ambassador-), [diakses 30 Oktober 2013]
- Direktorat Jenderal Strategi Pertahanan Direktorat Wilayah Pertahanan, "Kajian Optimalisasi Penanganan Wilayah Perbatasan Maritim RI-RDTL dalam Rangka Menjaga Keutuhan NKRI, Jakarta, 2007. Hal 57.
- Erick Richard Castro Gonzales, "Landing Control: A Potential Strategy for the Conservation of Spiny Lobster in the Archipelago of San Andreas, Providencia, and Santa Catalina, Colombia", hal. 188. <http://aquaticcommons.org/15421/1/gcfi_60-29.pdf> [28 Januari 2015]
- Heru Prijanto, *Hukum Laut Internasional.*, Malang : Bayumedia Publishing. 2007, hal. 8-9
- International Court of Justice, "Nicaragua institutes proceedings against Colombia with regard to alleged "violations of Nicaragua's sovereign rights and maritime zones declared by the Court's Judgment of 19 November 2012", 27 November 2013. Tersedia di <<http://www.icj-cij.org/docket/files/155/17806.pdf>> [20 Oktober 2014]
- International Court Of Justice," Territorial and Maritime Dispute (Nicaragua v. Colombia) Preliminary Objections of the Government of Colombia Volume 1, July 2003, <http://www.cancilleria.gov.co/sites/default/files/litigio_nicaragua/DOCUMENTOS%20DE%20LAS%20EXCEPCIONES%20PRELIMINARES%202003%20%202007/Excepciones%20Preliminares%20de%20Colombia,%2028%20julio%20de%202003.pdf> , [Diakses pada 30 Oktober 2013]
- Ken Decker and Andy Keener, "A Report on the English-Based Creole of San Andres and Providence Islands, Colombia", 2001 <<http://www01.sil.org/silesr/2001/00/SILESR2001-010.pdf>> [diakses pada 15 Oktober 2014]
- Lincoln Bent, "Seaflower Marine Protected Area. Archipelago of San Andres, Old Providence & Santa Catalina. Colombian Caribbean", 2012, hal. 1. Tersedia di <<http://www.redalyc.org/pdf/392/39211831001.pdf>> [diakses pada tanggal 9 Januari 2015]
- Ministerio de Comercio, Industria y Turismo, "Plan Sectorial de Turismo 2011-2014; *Turismo : factor de prosperidad para Colombia*". Documentos de propuesta. Bogota: 2011 hal.6. diakses dari <http://www.mincit.gov.co/minturismo/descargar.php?id=40732> [30 Oktober 2014]
- NDF Workshop Case Studies, "Non-Detrimental Findings for the Queen

Conch (Strombus Gigas) in
Kolombia,2008. Tersedia di
http://www.conabio.gob.mx/institucion/cooperacion_internacional/TallerNDF/Links-Documentos/WG-CS/WG9-AquaticInvertebrates/WG9-CS3%20Strombus/WG9-CS3.pdf
[30 Oktober 2014]

Nicaragua files new claim against Colombia over
San Andres', Media Centre, 17
September 2013. 01. 45
GMT,<<http://www.bbc.co.uk/news/world-latin-amerika-24120241>

Santiago Wills, 2013/08/19 10:13, tersedia
di
<http://fusion.net/justice/story/territorial-dispute-prompts-colombia-nicaragua-beef-navies-22587>
[diakses 10 Maret 2014]

SITCAR (Sistema de Informacion
Turistica de Cartagena) tersedia di
http://www.cartagenadeindias.travel/cargar_imagen.php?id=477&tipo=11&thumbnail=FALSE